

Kemampuan Mahasiswa dalam Mengkonstruksi Paragraf di Era Digital

Aryandi Sudika¹, Mantasiah R², Juand³

¹STAI Al-Furqan Makassar,

^{2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Riwayat artikel:

Dikirim: 6 Maret 2025

Direvisi: 12 Agustus 2025

Diterima: 14 Agustus 2025

Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:

paragraph writing skills;
learning; technology

Katakunci:

keterampilan menulis paragraf;
pembelajaran; teknologi

Alamat email

andika.sudika@gmail.com,
mantasiah@unm.ac.id,

Correponding Author:

juanda@unm.ac.id

Abstract

Writing skills play an important role in supporting academic and professional communication, especially in the technology-dominated digital era. This study uses a qualitative approach to analyse students' ability to structure paragraphs, discover their strengths and weaknesses, and explore the influence of digital technology in learning to write. The findings show that students face challenges in constructing topic sentences, developing ideas, and stringing together relevant supporting sentences. Digital media, such as social media and blended learning, help them understand different types of writing, but the quality of the paragraphs produced has not met academic standards. The use of digital technologies, including platforms such as Facebook, improved students' motivation and writing performance and helped distinguish between informal and formal writing. The blended technology-based learning approach is effective in gradually improving writing skills, although further strategies are needed to ensure the quality of writing meets academic standards in the digital era. This research makes a novel contribution by presenting an innovative approach that leverages specific digital platforms, such as Facebook, supplemented with metadata to analyse its impact on the development of academic writing skills.

Abstrak

Keterampilan menulis memiliki peran penting dalam mendukung komunikasi akademik dan profesional, terutama di era digital yang didominasi teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menyusun paragraf, menemukan kelebihan dan kelemahan mereka, serta mengeksplorasi pengaruh teknologi digital dalam pembelajaran menulis. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan dalam menyusun kalimat topik, mengembangkan ide, dan merangkai kalimat pendukung yang relevan. Media digital, seperti media sosial dan pembelajaran campuran, membantu mereka memahami berbagai jenis tulisan, tetapi kualitas paragraf yang dihasilkan belum memenuhi standar akademik. Penggunaan teknologi digital, termasuk platform seperti Facebook, meningkatkan motivasi dan performa menulis mahasiswa serta membantu membedakan tulisan informal dan formal. Pendekatan pembelajaran berbasis teknologi campuran efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap, meskipun diperlukan strategi lebih lanjut untuk memastikan kualitas tulisan memenuhi standar akademik di era digital. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menghadirkan pendekatan inovatif yang memanfaatkan platform digital tertentu, seperti Facebook, yang dilengkapi dengan metadata untuk menganalisis dampaknya terhadap pengembangan keterampilan menulis akademik.

How to Cite: Sudika, et. al “Kemampuan Mahasiswa dalam Mengkonstruksi Paragraf di Era Digital” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 14, No. 2, 2025, pp. 175–184.

Published by Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Suryakencana



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis yang baik merupakan elemen krusial dalam mendukung komunikasi akademik dan profesional. Di era digital, transformasi dalam pembelajaran menulis menjadi semakin relevan seiring dengan perubahan signifikan yang dibawa oleh digitalisasi. Perubahan ini mencakup berbagai aspek, termasuk pemanfaatan teknologi digital dan kolaborasi dalam proses penulisan. Berbagai platform digital, termasuk media sosial, kini berfungsi sebagai alternatif media pembelajaran yang menyediakan akses mudah, fleksibilitas, serta peluang untuk berkolaborasi. Salah satu platform yang populer adalah Facebook, yang tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi sosial tetapi juga dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan menulis melalui kegiatan diskusi, pertukaran ide, serta pemberian umpan balik dari teman sejawat.

Keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui serangkaian tahapan sederhana yang mencakup proses mengamati, bertanya, menalar, dan mencoba. Langkah-langkah ini perlu dilakukan secara konsisten agar keterampilan menulis dapat berkembang secara berkelanjutan dan pada akhirnya diperkuat (Deriansyah, et al, 2022). Keterampilan menulis dapat berkembang secara optimal jika didukung oleh fasilitas dan infrastruktur pembelajaran yang memadai, serta penguasaan kosakata yang beragam dan kaya (Nugrahaet al.,2018). Menulis berperan penting dalam memberikan kontribusi yang signifikan, terutama sebagai sumber informasi yang dapat memperkaya ide-ide dalam proses penulisan. Adapun gap penelitian ini terletak pada kurangnya penelitian yang membahas bagaimana teknologi digital dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan pembelajaran lintas budaya dan bahasa, yang semakin relevan di era globalisasi.

Sebagai kontribusi baru, penelitian ini menawarkan pendekatan inovatif yang memanfaatkan platform digital tertentu, seperti Facebook, yang dilengkapi dengan metadata untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap keterampilan menulis akademik. Integrasi antara metode pengajaran tradisional dengan teknologi berbasis metadata dapat menciptakan model pembelajaran menulis yang adaptif dan berbasis data, terutama dalam konteks kolaborasi lintas budaya. Pendekatan ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kualitas penulisan akademik tetapi juga membuka peluang baru untuk pembelajaran berbasis kolaborasi yang lebih inklusif dan efektif.

Salah satu tren utama dalam pembelajaran menulis adalah pentingnya metadata, seperti pengidentifikasi, standar sitasi, dan kata kunci. Metadata ini berfungsi mendukung pembuatan basis data yang membantu institusi akademik dan pusat penelitian dalam pengambilan keputusan administratif dan organisasi (Safonova & Safonov, 2021). Selain itu, teknologi informasi telah mendorong pergeseran dari penulisan individu ke penulisan kolektif serta dari kolaborasi berbasis tema ke distribusi fungsional dalam kepenulisan (Safonova & Safonov, 2021).

Teknologi digital juga membawa perubahan dalam pengajaran keterampilan menulis bahasa asing di lingkungan universitas. Integrasi teknologi digital dan sumber daya pendidikan terbuka ke dalam pendekatan pengajaran tradisional telah terbukti efektif mengatasi tantangan seperti rendahnya motivasi belajar dan kurangnya kemampuan analitis (Titova, 2023). Secara ideal, teknologi digital dapat digunakan untuk mendorong kreativitas, meningkatkan kolaborasi, dan memperkuat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran menulis. Teknologi ini seharusnya mempermudah akses cepat ke beragam sumber informasi, menyediakan umpan balik yang cepat dan konstruktif, serta memungkinkan mahasiswa bekerja sama secara langsung dalam proyek penulisan. Penggunaan aplikasi serta platform digital mendukung pengembangan keterampilan menulis dari tahap konseptual hingga implementasi, sekaligus meningkatkan motivasi mahasiswa melalui materi pembelajaran berbasis multimedia (Titova, 2023).

Sistem pembelajaran kolaboratif berbantuan komputer (CSCL) telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik melalui mekanisme umpan balik sejawat. Studi menunjukkan bahwa elemen kunci CSCL, seperti pemahaman ide utama, pengamatan proses menulis dari sejawat yang lebih terampil, dan revisi berdasarkan umpan balik, dapat secara signifikan meningkatkan kualitas hasil tulisan, khususnya dalam penulisan ringkasan (Yang, 2016). Pendekatan ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi dan umpan balik dalam pengembangan keterampilan menulis akademik.

Selain itu, penggunaan perangkat lunak penulisan digital terbukti mampu meningkatkan performa menulis akademik, khususnya di kalangan calon guru. Teknologi ini tidak hanya mempermudah proses penulisan tetapi juga meningkatkan motivasi untuk menyusun karya akademik, seperti makalah konseptual digital (Li et al., 2020). Pendekatan yang menggabungkan teknologi digital dengan metode pengajaran tradisional memberikan manfaat yang lebih menyeluruh bagi mahasiswa.

Buku *How Writing Works: A Field Guide to Effective Writing* karya Roslyn Petelin menjadi salah satu referensi penting dalam menulis akademik. Buku ini menekankan pentingnya membaca secara sadar untuk memahami seni menulis, serta menyediakan panduan praktis untuk menerapkan elemen tata bahasa, struktur kalimat, dan tanda baca (Liu, 2022). Menurut Darmawati (2021) mengungkapkan analisis kohesi dan koherensi dalam karangan narasi mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa Teknik Informatika masih kesulitan menyusun paragraf yang logis dan terpadu. Ini menunjukkan bahwa siswa harus lebih memahami struktur wacana untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Azis & Juanda (2017) mengatakan bahwamahasiswa sering menggunakan pronomina berulang, elepsis yang tidak konsisten, penggantian kata dengan substitusi sederhana, dan konjungsi yang sering kali tidak tepat. Ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang terbatas tentang kohesi gramatikal ketika mereka menulis tugas. Selain itu, buku ini menyajikan daftar periksa untuk memastikan kualitas tulisan, mulai dari tahap perencanaan hingga proofreading (Liu, 2022).

Sejalan dengan itu, menurut Harahap et al. (2024) mengungkapkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis paragraf meningkat setelah penerapan teknik tertentu dalam pembelajaran. Khairiza (2024) juga mengatakan pemahaman struktur paragraf persuasif dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mahasiswa secara signifikan. Sariasih (2024) menemukan bahwa pemanfaatan *Google Form* untuk pembelajaran membantu mahasiswa memahami cara menyusun rekomendasi pada artikel ilmiah. Warahan (2024) menegaskan pentingnya metode pembelajaran inkuiri dalam membangun keterampilan menulis deskriptif yang lebih baik. Penggunaan media digital dapat mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa dalam menyusun paragraf argumentatif secara efektif (Santoso & Prabowo, 2024).

Kesalahan umum yang ditemukan dalam penulisan paragraf mahasiswa dan memberikan solusi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menyusun paragraf yang koheren dan terstruktur dengan baik (Sebayang & Ginting, 2024). Sari & Handayani (2024) mengatakan kualitas dan struktur paragraf yang ditulis mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya, termasuk kemampuan berpikir kritis. Kurniawan & Lestari (2024) menunjukkan pembelajaran kolaboratif dapat membantu mahasiswa meningkatkan keterampilan menulis paragraf dengan cara saling memberikan umpan balik yang konstruktif.

Secara keseluruhan, transformasi pembelajaran menulis di era digital mencakup aspek yang luas, mulai dari teknologi digital hingga kolaborasi sejawat. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan kualitas penulisan akademik tetapi juga membekali penulis untuk berkomunikasi lebih efektif dalam dunia akademik dan profesional. Penelitian ini mengidentifikasi sejumlah celah yang belum terjelaskan dalam pembelajaran menulis berbasis teknologi digital. Salah satu aspek penting yang membutuhkan kajian lebih lanjut adalah efektivitas spesifik platform digital seperti Facebook dalam meningkatkan keterampilan menulis akademik, khususnya pada jenis penulisan formal seperti esai atau karya ilmiah. Selain itu, meskipun metadata disebutkan sebagai elemen pendukung dalam proses menulis, peran praktisnya dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas penulisan akademik masih kurang dieksplorasi.

Penelitian ini berlandaskan tiga teori utama, yaitu Konstruktivisme Sosial, Belajar Berbasis Teknologi (TEL), dan Motivasi Diri. Konstruktivisme Sosial menekankan pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran melalui interaksi sosial di platform digital seperti Facebook, yang berfungsi sebagai ruang virtual untuk diskusi dan pertukaran ide (Vygotsky, 1978). TEL menyoroti peran teknologi dalam memberikan akses ke sumber daya pembelajaran, meningkatkan interaktivitas, dan menyediakan umpan balik instan. Motivasi Diri menggarisbawahi pentingnya memenuhi kebutuhan siswa akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan, yang dapat ditingkatkan melalui teknologi digital yang mendukung kolaborasi dan pembelajaran mandiri (Deci & Ryan, 1985). Dengan dasar teori ini, penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi strategi integratif yang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis akademik.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi kemampuan mahasiswa dalam membangun paragraf di era digital. Pendekatan ini dipilih karena berorientasi pada pemahaman mendalam terkait pengalaman, pandangan, serta tantangan yang dialami oleh mahasiswa. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara bertujuan untuk mengeksplorasi proses berpikir mahasiswa dalam menyusun paragraf, sementara observasi dilakukan untuk memantau cara mereka memanfaatkan teknologi digital selama proses menulis (Creswell & Poth, 2018). Analisis dokumen, seperti tugas menulis mahasiswa, digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan serta kekurangan dalam struktur paragraf yang mereka buat (Bowen, 2009). Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam tema-tema relevan. Validitas hasil penelitian diperkuat melalui triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Selain itu, member checking dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan perspektif peserta penelitian.

HASIL PENELITIAN

Data yang disajikan berikut ini adalah hasil tes yang menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam mengonstruksi paragraf pada mahasiswa Prodi PAI STAI Al-furqan Semester 1 kelas A sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Mengonstruksi Paragraf

Nama Mahasiswa	Mampu Menyusun Kalimat Topik (%)	Mampu Menyusun Kalimat Pendukung (%)	Mampu Menyusun Kalimat Penutup (%)	Kesulitan Menyusun Paragraf (%)
Suci R	70%	75%	60%	25%
Leni	65%	70%	55%	30%
Marwih	80%	85%	75%	20%
Ariel	68%	72%	65%	28%
Ahmad M	72%	76%	70%	22%
Bagas	78%	80%	74%	18%
Rini	69%	74%	68%	27%
Fani faudi	77%	81%	72%	23%
Nirwana	70%	73%	67%	26%
Mufassir	74%	79%	71%	24%
Muh Ihzar	69%	70%	62%	30%
Mardati	75%	78%	73%	21%
Nurfadilah	71%	77%	69%	25%
Sayyid	73%	75%	71%	26%
Abdul Kara	76%	82%	74%	22%

Tingkat Kemampuan Mahasiswa

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari 15 mahasiswa secara umum, mayoritas mahasiswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menyusun kalimat topik dan pendukung. Persentase kemampuan dalam menyusun kalimat topik berkisar antara 65% hingga 80%, dengan Mahasiswa (Marwih) mencatatkan kemampuan terbaik sebesar 80%. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat pendukung juga cukup tinggi, berada dalam rentang 70% hingga 85%, dengan Mahasiswa (Marwih) kembali menonjol dengan nilai 85%. Namun, kemampuan menyusun kalimat penutup relatif lebih rendah, dengan persentase rata-rata sekitar 60% hingga 75%. Mahasiswa (Marwih) masih unggul dalam hal ini dengan kemampuan menyusun kalimat penutup sebesar 75%.

Di sisi lain, meskipun banyak mahasiswa yang mampu menyusun kalimat topik dan pendukung dengan baik, sebagian besar masih menghadapi kesulitan dalam menyusun paragraf yang terorganisir dengan baik. Persentase kesulitan dalam menyusun paragraf terorganisir berkisar antara 18% hingga 30%. Mahasiswa (Bagas) menunjukkan hasil terbaik dalam hal ini dengan angka kesulitan terendah sebesar 18%. Secara keseluruhan, meskipun kemampuan dasar mahasiswa dalam menyusun kalimat cukup memadai, tantangan utama terletak pada pengorganisasian paragraf dan penulisan kalimat penutup yang efektif.

Peran Media Digital dalam Memengaruhi Kemampuan Menulis

Berdasarkan data yang diperoleh dari 15 mahasiswa terkait kemampuan menyusun kalimat topik, pendukung, penutup, serta kesulitan dalam menyusun paragraf, terlihat bahwa media digital memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Penggunaan media digital, termasuk aplikasi pembelajaran, media sosial, dan platform berbasis teknologi, memberikan kontribusi besar dalam memperkaya proses penulisan mereka. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses sumber daya dan referensi yang mendukung gagasan mereka, serta berpartisipasi dalam diskusi digital yang memperluas wawasan. Dengan pembelajaran mandiri yang disertai umpan balik instan, mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan mereka secara cepat dan mempercepat proses pembelajaran. Selain itu, media digital juga memfasilitasi kreativitas mahasiswa dalam memilih topik dan menyusun kalimat, sehingga mereka dapat mengekspresikan ide dengan cara yang lebih bebas dan inovatif.

Namun, media digital juga memiliki dampak negatif terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Salah satunya adalah gangguan fokus yang disebabkan oleh notifikasi atau informasi yang tidak relevan saat menulis, yang dapat mengurangi konsentrasi dalam menyusun paragraf yang terorganisir dengan baik. Selain itu, penggunaan media sosial yang informal dapat memengaruhi gaya penulisan mahasiswa, menjadikan mereka cenderung menggunakan bahasa yang lebih santai dalam tugas akademik, yang berdampak pada kualitas tulisan. Meskipun media digital menyediakan banyak referensi, mahasiswa masih perlu pembelajaran yang lebih mendalam mengenai pengorganisasian informasi dan struktur paragraf yang efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital perlu diimbangi dengan pembelajaran yang terarah agar mahasiswa tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan menulis secara menyeluruh dengan penerapan teknik penulisan yang tepat.

Pengaruh Era Digital terhadap Keterampilan Menulis

Era digital memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Di sisi positif, pemanfaatan teknologi seperti Facebook dalam pembelajaran menulis terbukti dapat meningkatkan kinerja menulis mahasiswa (Gezahegn & Beyene, 2020). Namun, meskipun ada peningkatan tersebut, kualitas paragraf yang dihasilkan mahasiswa sering kali masih belum memenuhi standar akademik yang diharapkan (Gezahegn & Beyene, 2020). Juanda, Afandi, dan Yunus (2024) menemukan bahwa literasi digital dapat digunakan untuk mengubah pembelajaran berbahasa, terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dan menulis serta memahami masalah lingkungan. Selain itu, media sosial membantu mahasiswa membedakan berbagai jenis tulisan, yang merupakan keterampilan penting dalam menulis secara profesional (Parrella et al., 2021).

Selanjutnya, dampak positif lainnya seperti **kemudahan dan efisiensi** yaitu penulisan di platform digital memberikan kemudahan fisik, efisiensi waktu, dan penghematan biaya. Mahasiswa dapat berbagi tulisan dengan cepat, menambahkan elemen visual, serta menyimpan dokumen dengan lebih praktis (Tüzel & Tok, 2013) dan **peningkatan kemampuan menulis kolaboratif**, pemanfaatan cerita digital kolaboratif (DST) dalam pembelajaran menulis membantu meningkatkan keterampilan mahasiswa, baik dalam struktur internal maupun eksternal teks. Fitur multimedia dan penggunaan naskah membantu menyelaraskan teknologi dengan proses menulis (Tanrikulu, 2020). Adapun dampak negatifnya kemunduran kompetensi tata bahasa, aktivitas di media sosial digital cenderung berdampak buruk pada kemampuan tata bahasa mahasiswa, karena mereka sering menggunakan bentuk singkatan yang tidak sesuai

dengan standar tulisan formal (Nkhi, 2023). Kesenjangan kesiapan akademik, tuntutan teknologi dapat memperburuk kesenjangan dalam kesiapan perguruan tinggi, terutama bagi mahasiswa dari latar belakang ekonomi rendah yang menghadapi lebih banyak hambatan akademik (Relles & Tierney, 2013).

Penggunaan Teknologi dan Kualitas Tulisan

Penelitian menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan teknologi digital, seperti media sosial dan pesan teks, tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi mahasiswa tentang kemampuan menulis mereka (Parrella et al., 2021). Menggabungkan AI dalam pendidikan sastra memungkinkan metode yang lebih efektif dan akurat untuk mengajarkan nilai-nilai sastra dan budaya yang kompleks, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami dan memahami simbolisme dan konteks budaya dalam teks (Juanda et al., 2024). Namun, semakin sering mahasiswa menggunakan media sosial, semakin baik mereka dalam memahami perbedaan antara menulis untuk platform informal dan untuk publikasi profesional. Pemahaman ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas tulisan mereka secara keseluruhan (Parrella et al., 2021). ChatGPT jauh lebih baik dalam memproses ulang teks daripada siswa berdasarkan elemen yang diukur. ChatGPT lebih baik daripada hampir semua aspek penilaian (Juanda & Afandi, 2024). Media sosial sangat penting untuk pemerolehan bahasa dan membantu remaja menambah kosa kata mereka (Tamsiruddin & Juanda, 2023).

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa elemen keterampilan dasar, seperti kemampuan menulis tangan, ejaan, membaca, dan bahasa lisan, memiliki hubungan positif yang lemah hingga sedang dengan kualitas tulisan dan produktivitas menulis mahasiswa (Kent & Wanzek, 2016). Temuan ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran campuran dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis mahasiswa (Azizov, 2022). Namun, meskipun penggunaan media sosial dapat meningkatkan kinerja menulis, kualitas paragraf yang dihasilkan mahasiswa tetap memerlukan perhatian lebih lanjut (Gezahegn & Beyene, 2020).

PENUTUP

Penelitian ini mengungkap bahwa meskipun mahasiswa memiliki kelemahan dalam menyusun paragraf, teknologi dan media digital dapat memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan keterampilan menulis mereka. Penggunaan teknologi pembelajaran campuran serta platform media sosial seperti Facebook terbukti mampu meningkatkan kinerja menulis mahasiswa, meskipun kualitas tulisan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa di era digital, disarankan agar pengajaran dilakukan dengan pendekatan yang inovatif dan adaptif, di mana dosen dapat memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan aplikasi pembelajaran interaktif untuk memperkaya proses belajar sambil memberikan penekanan pada struktur dan format penulisan akademik yang tepat. Selain itu, alat bantu digital seperti perangkat lunak analisis teks dan sistem umpan balik otomatis dapat membantu mahasiswa dalam mengevaluasi dan memperbaiki tulisan mereka secara mandiri. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh berbagai teknologi, seperti aplikasi berbasis AI dan metode pembelajaran berbasis proyek kolaboratif, dalam mengoptimalkan pembelajaran menulis serta mendukung pengembangan keterampilan menulis di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis & Juanda. (2017). Kohesi Gramatikal: Kajian Keutuhan Wacana Tugas Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa Dan Sastra, Universitas Negeri Makassar: *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya*.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/1731>
- Azizov, S. (2022). IMPROVING STUDENTS' PARAGRAPH WRITING SKILLS THROUGH BLENDED LEARNING TECHNOLOGIES AT HIGHER PEDAGOGICAL EDUCATION. *The American Journal of Social Science and Education Innovations*.
<https://doi.org/10.37547/tajssei/volume04issue10-02>
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Darmawati. (2021). Analisis Kohesi dan Koherensi Karangan Mahasiswa Informatika Kelas 1D Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.1183>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer Science & Business Media.
- Deriansyah, R., Febiani, N. N., Yuliani, A. I., Aqilah, S., Zanuba, A., Maulidina, E., & Prayogi, A. (2022). Sosialisasi Literasi Dasar Bagi Mahasiswa Baru UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 235-245.
- Gezahegn, T. H., & Beyene, K. (2020). The Effect of Facebook Writing Group on Ethiopian Secondary School Students' Writing Performance and Quality of Paragraphs. *Ethiopian Journal of Business and Social Science*. <https://doi.org/10.59122/13454c9>
- Harahap, S. H., et al. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis pada mahasiswa semester pertama dengan fokus pada elemen penulisan yang baik. *IJEDR*. Diakses dari <https://rayyanjurnal.com/index.php/IJEDR/article/download/1728/pdf>.
- Juanda, Azis, & Djumingin, S. (2024). Comparative Study of Local Wisdom Comprehension in Short Stories Between College Students and Ai Chatbots (Chatgpt and Gemini). *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 102(18), 6659–6668.
- Juanda, Afandi, I., & Yunus, A. F. (2024). Digital Short Story Literacy and the Character of Environmentally Concerned Students. *Journal of Language Teaching and Research*, 15(2), 415–427. <https://doi.org/10.17507/jltr.1502.10>
- Juanda, & Afandi, I. (2024). Assessing text comprehension proficiency: Indonesian higher education students vs ChatGPT. *XLinguae*, 17(1), 49–68.
<https://doi.org/10.18355/XL.2024.17.01.04>

- Kent, S., & Wanzek, J. (2016). The Relationship Between Component Skills and Writing Quality and Production Across Developmental Levels. *Review of Educational Research*, 86, 570–601. <https://doi.org/10.3102/0034654315619491>
- Khairiza, A. G. (2024). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis melalui paragraf persuasif pada mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara. *Jurnal Dialect*. Diakses dari <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/dialect/article/view/4633/0>.
- Kurniawan, F., & Lestari, S. (2024). Peran pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*.
- Li, K., Razali, A. B., Samad, A. Abd., & Noordin, N. (2020). Effects of Digital Writing Software as a Tool for Process Approach to Writing on Teacher Trainees' Academic Writing Performance. *The Journal of AsiaTEFL*. <https://doi.org/10.18823/ASIA TEFL.2020.17.4.12.1346>
- Liu, J. (2022). How writing works: a field guide to effective academic writing. *Educational Review*, 75, 1030. <https://doi.org/10.1080/00131911.2022.2147287>
- Nugraha, V., Permana, I., & Permana, A. (2018). Pembelajaran Menulis Resensi Novel Pertemuan Dua Hati dan Laskar Pelangi Menggunakan Teknik Comparing. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 5(2), 55-61.
- Nkhi, S. E. (2023). An Investigation into the Impact of Digital Social Media on the Writing and Speaking Skills of Tertiary Level Students in one Institution in Lesotho. *J-SHMIC : Journal of English for Academic*. [https://doi.org/10.25299/jshmic.2023.vol10\(1\).11784](https://doi.org/10.25299/jshmic.2023.vol10(1).11784)
- Parrella, J., Leggette, H., & Redwine, T. (2021). Measuring the correlation between digital media usage and students' perceived writing ability: Are they related? *Research in Learning Technology*, 29. <https://doi.org/10.25304/RLT.V29.2506>
- Relles, S., & Tierney, W. (2013). Understanding the Writing Habits of Tomorrow's Students: Technology and College Readiness. *The Journal of Higher Education*, 84, 477–505. <https://doi.org/10.1080/00221546.2013.11777299>
- Safonova, M., & Safonov, A. (2021). Transformation of Academic Writing in the Digital Age. *Vysshee Obrazovanie v Rossii = Higher Education in Russia*. <https://doi.org/10.31992/0869-3617-2021-30-2-144-153>
- Santoso, A., & Prabowo, H. (2024). Peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentatif melalui media digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Sari, D., & Handayani, R. (2024). Keterampilan menulis paragraf mahasiswa: Analisis kualitas dan struktur. *Jurnal Linguistik Terapan*.
- Sariasih, Y. (2024). Keterampilan menulis rekomendasi artikel ilmiah jurnal online melalui Google Form. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Diakses dari <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.217>.
- Sebayang, R., & Ginting, H. (2024). Analisis kesalahan penulisan dan pengembangan paragraf pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*.

- Tanrikulu, F. (2020). Students' perceptions about the effects of collaborative digital storytelling on writing skills. *Computer Assisted Language Learning*, 35, 1090–1105.
<https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1774611>
- Tamsiruddin & Juanda, 2023.). Peran Media Sosial dalam Pemerolehan Bahasa Remaja (Studi Kasus di UPTD SMP Negeri 1 Parepare, Sulawesi Selatan) *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, Vol. 9, No. 1, 149.
- Titova, S. (2023). Teaching foreign language writing skills in the digital environment of the university. *Tambov University Review. Series: Humanities*.
<https://doi.org/10.20310/10.20310/1810-0201-2023-28-2-302-316>
- Titova, S. (2023). Teaching foreign language writing skills in the digital environment of the university. *Tambov University Review. Series: Humanities*.
<https://doi.org/10.20310/10.20310/1810-0201-2023-28-2-302-316>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Warahan. (2024). Pengaruh penggunaan metode pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan menulis deskripsi. Diakses dari <http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/index.php/warahan/article/view/982>.
- Yamin, M. (2019). Learning From Students' Experiences in Writing Paragraph. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*.
<https://doi.org/10.31002/metathesis.v3i2.1736>
- Yang, Y.-F. (2016). Transforming and constructing academic knowledge through online peer feedback in summary writing. *Computer Assisted Language*